



**KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEBAGAI MODEL  
PENGEMBANGAN DIRI PESERTA DIDIK DI MADRASAH  
IBTIDAIYAH ISLAMIAH DEGAYU 01 KOTA  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

**NUR KHAKIMATUL FAJROH**  
**NIM. 2021211314**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**



**KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEBAGAI MODEL  
PENGEMBANGAN DIRI PESERTA DIDIK DI MADRASAH  
IBTIDAIYAH ISLAMIAH DEGAYU 01 KOTA  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**NUR KHAKIMATUL FAJROH**  
**NIM. 2021211314**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **NUR KHAKIMATUL FAJROH**

NIM : **2021211314**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEBAGAI MODEL PENGEMBANGAN DIRI PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH DEGAYU 01 PEKALONGAN“ adalah benar-benar karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah saya sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiat, saya bersedia mendapatkan sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 02 Januari 2019

Yang menyatakan



**Nur Khakimatul Fajroh**

NIM. 2021211314

Moh. Yasin Abidin, M.Pd.

Jl. Jenggala No. 83 B Perum Gama Permai Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lampiran : 4 (empat) eksemplar

Pekalongan, 17 Desember 2018

Perihal : Naskah Skripsi

**Kepada**

Sdri. Nur Khakimatul  
Fairroh

**Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan**

**Cq. Ketua Jurusan PAI**

di

**PEKALONGAN**

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : NUR KHAKIMATUL FAJROH

NIM : 2021211314

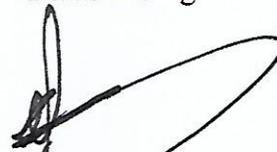
Judul : KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEBAGAI  
MODEL PENGEMBANGAN DIRI PESERTA DIDIK  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH  
DEGAYU 01 KOTA PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalaamu'alikum Wr. Wb.*

Pembimbing



**Moh. Yasin Abidin, M.Pd.**  
NIP. 196811241998031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku Kajen Pekalongan Telp.085728204134/Fax.(0285) 423418  
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id Email:Tarbiyah@stain-  
pekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri  
Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : NUR KHAKIMATUL FAJROH  
NIM : 2021211314  
Judul Skripsi : KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEBAGAI MODEL  
PENGEMBANGAN DIRI PESERTA DIDIK DI  
MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIAH DEGAYU 01  
KOTA PEKALONGAN

Yang telah diujikan pada hari Jumat, 04 Januari 2019 dan dinyatakan  
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji :

Penguji I



Dr. Hj. Sopiah, M. Ag.  
NIP. 19710707 200003 2 001

Penguji II



H. Agus Khumaedy, M. Ag.  
NIP. 19680818 199903 1 003

Pekalongan, 04 Januari 2019

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Solehuddin, M. Ag.  
NIP : 197301 12 200003 1 001

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh ketulusan hati dan segenap rasa syukur, Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tuaku, tercinta yang selalu memberi curahan kasih sayang lahir maupun batin, serta do'a restu demi tercapainya keberhasilan ini.
2. Suami tercinta serta anakku yang selalu memberikan dukungan dalam segala hal demi terselesaikannya skripsi ini.
3. Sahabat-sahabat seperjuangan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang senantiasa memberi bantuan dan dorongan selama penyusunan skripsi ini.
4. Almameterku tercinta IAIN Pekalongan tempat aku menuntut ilmu.





## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا  
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al Mujadalah : 11)



## ABSTRAK

**Nur Khakimatul Fajroh.** 2019. 22021211314. *Kegiatan Ekstrakurikuler sebagai Model Pengembangan Diri Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Degayu 01 Pekalongan*

### **Kata Kunci : Pengembangan Diri**

Di era globalisasi ini dunia pendidikan dihadapkan pada masalah yaitu lulusan sekolah atau madrasah tidak mampu menjawab tantangan kehidupan dalam masyarakat, terlebih menghadapi permasalahan kemerosotan nilai-nilai moral spiritual, krisis kepribadian generasi bangsa. Berangkat dari fenomena inilah menjadi latar belakang penulis sehingga terdorong untuk melakukan penelitian dengan memfokuskan tentang pengembangan diri peserta didik yang dilaksanakan di MII Degayu 01

Rumusan masalah penelitian ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan ekstrakurikuler sebagai model pengembangan diri peserta didik di MII Degayu 01 Pekalongan? 2) Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler sebagai model pengembangan diri peserta didik di MII Degayu 01 Pekalongan? 3) Bagaimana evaluasi keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler sebagai model pengembangan diri peserta didik di MII Degayu 01 Pekalongan? 4) Faktor-faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler sebagai model pengembangan diri peserta didik di MII Degayu 01 Pekalongan?, Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui perencanaan ekstrakurikuler sebagai model pengembangan diri peserta didik di MII Degayu 01 Pekalongan 2) Untuk mengetahui pelaksanaan ekstrakurikuler sebagai model pengembangan diri peserta didik di MII Degayu 01 Pekalongan, 3) Untuk mengetahui evaluasi keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler sebagai model pengembangan diri peserta didik di MII Degayu 01 Pekalongan, 4) Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler sebagai model pengembangan diri peserta didik di MII Degayu 01 Pekalongan, sedangkan kegunaan penelitian ini adalah penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan ilmiah di bidang pendidikan, khususnya tentang pengembangan kepribadian peserta didik.

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif, jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Teknik pengumpulan datanya adalah observasi, interview, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data, digunakan metode deskriptif, yaitu teknik yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada, baik mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi.

Hasil penelitian: 1) Perencanaan ekstrakurikuler sebagai model pengembangan diri peserta didik di MII Degayu 01 Pekalongan yang sudah dilakukan bertujuan agar terbentuk karakter siswa dan mengasah bakat dan minat anak serta dapat menanamkan rasa iman dan taqwa sesuai dengan visi dan misi sekolah. Adapun program kegiatan ekstrakurikuler di sekolah itu meliputi: Muhadloroh (*Public Speaking*), Pramuka, Keolahragaan, Kesenian dan Paskibra; 2) Pelaksanaan ekstrakurikuler sebagai model pengembangan diri peserta didik di



MII Degayu 01 Pekalongan dilakukan dengan penjadwalan secara rutin selama satu minggu sekali. Upaya yang dilakukan dalam membentuk karakter peserta didik dan mengasah bakat dan minat siswa dengan cara memasukkan nilai-nilai rohani seperti yang ada kegiatan muhadloroh, keteladanan, pembiasaan di masing-masing kegiatan ekstrakurikuler tersebut; 3) Evaluasi ekstrakurikuler sebagai model pengembangan diri peserta didik di MII Degayu 01 Pekalongan dapat di lihat dari keantusiasan peserta didik yang dilihat dari absensi yang ada di masing-masing kegiatan ekstrakurikuler serta buku evaluasi peserta yang dimiliki oleh masing- masing pembina kegiatan ekstrakurikuler yang dimana setiap kegiatan ekstrakurikuler memiliki cara tersendiri dalam mengevaluasi peserta didiknya dan dilihat di rapor madrasah yang dijadikan sebagai muatan lokal. 4) Untuk faktor-faktor yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan ekstrakurikuler sebagai model pengembangan diri peserta didik di MII Degayu 01 Pekalongan bisa dilihat dari dukungan penuh dari pihak kepala madrasah, dewan guru serta peran serta pembina kegiatan ekstrakurikuler dan antusias siswa kemudian sarana prasarana yang tersedia untuk menunjang kegiatan. Faktor penghambat dalam pelaksanaan model pengembangan diri siswa di MII Degayu 01 Pekalongan dapat dilihat dari ketidakhadiran kakak pembina jika berhalangan hadir untuk mengisi kegiatan, siswa yang tidak masuk kegiatan tanpa izin, orang tua yang menjemput anaknya sebelum jam kegiatan ekstrakurikuler selesai dan ada beberapa sarana dan prasarana yang perlu diperbarui serta tidak ada ruangan khusus untuk kesenian.

## KATA PENGANTAR



Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik.

Penulisan skripsi selain bermaksud untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan agama Islam Jurusan Pendidika Agama Islam IAIN Pekalongan, dimaksudkan juga untuk memperkaya khasanah bacaan bagi mahasiswa khususnya jurusan tarbiyah.

Selanjutnya, sadar akan kelemahan dan kekurangan diri sebagai manusia yang tidak pernah luput dari kekeliruan dan kekhilafan, penulis yakin bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Disamping itu penulis menyadari pula bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh Karena itu, dalam kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
2. Bapak H.M. Sugeng Solehuddin, M. Ag., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan

3. Bapak M. Yasin Abidin, M. Pd, selaku Ketua Jurusan PAI dan FTIK dan dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan selama dalam penyusunan skripsi ini..

4. Segenap para dosen yang memberikan berbagai macam bidang kelimuan kepada penulis.

5. Segenap civitas Akademik IAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.

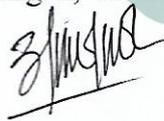
6. Ayahanda dan ibunda tercinta yang telah tulus dan ikhlas mencurahkan segalanya demi penulis.

Suami dan anakku tercinta yang senantiasa mendampingi dan memberikan dukungan yang sangat berarti bagi penulis.

8. Teman-temanku seperjuangan yang telah memberikan banyak inspirasi dan motivasi.

Terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Tiada kata yang paling pantas penulis ucapkan untuk mereka, kecuali untaian do'a, "Semoga amal dan keikhlasan mereka mendapatkan balasan yang tak terhingga atas rahmat Allah SWT."

Pekalongan, 02 Januari 2019



Nur Khakimatul Fajroh





## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
HALAMAN ABSTRAK .....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Kegunaan Penelitian .....	9
E. Metode Penelitian .....	10
F. Sistematika Penulisan .....	17
<b>BAB II MODEL PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN PESERTA DIDIK</b> .....	<b>19</b>
A. Deskripsi Teori .....	19
B. Tinjauan Pustaka .....	40
C. Kerangka Berpikir .....	41
<b>BAB III KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEBAGAI MODEL PENGEMBANGAN DIRI PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMİYAH DEGAYU 01 PEKALONGAN</b> .....	<b>44</b>
A. Gambaran Umum MII Degayu 01 Pekalongan .....	44
B. Perencanaan Ekstrakurikuler Sebagai Model Pengembangan Diri Peserta Didik di MII Degayu 01 Pekalongan .....	50
C. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Sebagai Model Pengembangan Diri Peserta Didik di MII Degayu 01 Pekalongan .....	54
D. Evaluasi Ekstrakurikuler Sebagai Model Pengembangan Diri Peserta Didik di MII Degayu 01 Pekalongan .....	65
E. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Sebagai Model Pengembangan Diri Peserta Didik di MII Degayu 01 Pekalongan .....	68



<b>BAB IV ANALISIS KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEBAGAI MODEL PENGEMBANGAN DIRI PESERTA DIDIK DI MII DEGAYU 01 PEKALONGAN</b> .....	74
A. Analisis Perencanaan Ekstrakurikuler Sebagai Model Pengembangan Diri Peserta Didik di MII Degayu 01 Pekalongan .....	74
B. Analisis Pelaksanaan Ekstrakurikuler Sebagai Model Pengembangan Diri Peserta Didik di MII Degayu 01 Pekalongan .....	77
C. Analisis Evaluasi Ekstrakurikuler Sebagai Model Pengembangan Diri Peserta Didik di MII Degayu 01 Pekalongan .....	85
D. Analisis Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Sebagai Model Pengembangan Diri Peserta Didik di MII Degayu 01 Pekalongan .....	88
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	92
A. Simpulan .....	92
B. Saran-saran .....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	95
<b>LAMPIRAN</b>	
1. Instrumen Penelitian: Pedoman Wawancara dan Observasi	
2. Surat Penunjukan Pembimbing	
3. Surat Ijin Penelitian	
4. Surat Keterangan Penelitian	
5. Daftar Riwayat Hidup	



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 bab II Pasal 3 disebutkan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.<sup>1</sup> Namun jelas sekali kita lihat pada era imperialisme budaya saat ini, tingkat kriminalitas anak-anak dan remaja sangat tinggi, Banyak remaja kita yang tidak merasa bersalah jika berbohong, rendah rasa hormat kepada orang yang lebih tua dan guru, pecandu narkoba dan minuman keras, sering bolos sekolah, tidak mengerjakan PR dan tugas-tugas sekolah, memalak teman sekelas dan sebagainya. Dan lebih jauh lagi pendidikan yang kini tumbuh berkembang dengan pesat, justru berefek melahirkan banyaknya koruptor dan atau para pejabat wakil rakyat yang menyeleweng dari tanggungjawabnya pada negara. Memang tidak semuanya koruptor, tetapi mereka para pelaku korupsi justru orang-orang yang pada umumnya sudah menyandang berbagai gelar pendidikan. Salah satu penyebabnya karena pendidikan kita belum *concern* pada masalah kepribadian peserta didik

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *Sistem Pendidikan Nasional 2003*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2008), hlm 12

sebagai generasi penerus masa depan.<sup>2</sup>

Disatu sisi, kehidupan modern telah memberikan kemudahan-kemudahan untuk meningkatkan produktivitas kerja dan memberi peluang bagi setiap individu untuk memacu diri dalam suasana yang menguntungkan secara intelektual maupun psikologis, disamping memberikan kesempatan bagi terwujudnya manajemen yang baik untuk melakukan pekerjaan secara efisien dan baik.<sup>3</sup>

Kenyataan menunjukkan bahwa suatu *system*, metode atau tehnik, betapun ilmiah dan canggihnya tidak akan memberikan hasil guna yang berarti selama sistem metode dan tehnik itu tidak dijalankan oleh manusia manusia yang berkualitas dalam ilmu pengetahuan dan kepribadiannya. Dalam hal ini ungkapan "*the man behind the system*" tampaknya cukup tepat menggantikan ungkapan lama "*the man behind the gun*" yang keduanya menunjukkan bahwa unsur penentu adalah manusia juga.<sup>4</sup> Hal ini juga berarti betapa tinggi ilmu dan ketrampilan seseorang tanpa didukung oleh kepribadian yang matang maka hasilnya tidak akan memuaskan.

Secara kultural, pendidikan pada umumnya berada pada lingkup peran, fungsi dan tujuan yang tidak berbeda dengan tujuan pembangunan Indonesia, yakni mewujudkan manusia yang sejahtera lahir dan batin disamping penguasaan sains dan teknologi juga memerlukan perspektif etis

<sup>2</sup> Fasli Djalal, Wakil Kementrian Dikbud, dalam wawancara dengan Tabloid Suara Muhammadiyah, edisi 16-30 Mei 2010.

<sup>3</sup> Yusuf Qardhawi, *Islam Peradaban Masa Depan*, tej. Musthalah Maufur, (Jakarta: Pustaka al Kausar, 2000), hlm. 33.

<sup>4</sup>Bustaman Hanna Djumhara, *Integrasi Psikologi Dengan Islam Menuju Psikologi Islami*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 215.



dan panduan moral.<sup>5</sup> Akan tetapi sesuai dengan landasan transendental yang mengakar dan sangat kuat dalam pengajarannya, maka pendidikan Islam memiliki transmisi spiritual yang telah nyata, yakni disamping memiliki *transfer knowledge* juga memiliki saluran pembinaan *transfer of values* untuk mengembangkan keseluruhan aspek dalam diri anak didik secara seimbang, baik aspek intelektual, imajinasi dan keilmiahannya, kultural serta kepribadian.<sup>6</sup> Dengan kata lain tujuan pendidikan yaitu untuk mencapai kedewasaan intelektual, kedewasaan emosional, sosial, moral dan religious. Secara ringkas kedewasaan dalam arti biologis, sosiologis, *psychologis* maupun paedagogis”.<sup>7</sup> Oleh karena itu, jelaslah bahwa titik tumpu dan corak pendidikan Islam yang paling sentral adalah *structure of religious person* (membentuk pribadi yang religious). *Profil of religious structure* itu tentunya menggambarkan personalia seseorang atau manusia yang merupakan internalisasi nilai-nilai religius secara utuh yang diperoleh dari proses sosiologis nilai-nilai religius sepanjang hidupnya. Motivasi serta cara berfikirnya sikap perilaku maupun kepuasan pada diri seseorang yang merupakan produk sistem organisasi, sistem *psikofisik* orang tersebut.<sup>8</sup>

Para ahli melihat bahwa manusia tidak dapat dilihat sebagai organisme biologis semata tetapi lebih dari itu manusia merupakan makhluk berkepribadian. Manusia sebagai organisme itu barulah berkembang menjadi

<sup>5</sup> H.A.R.Tilar, *Manajemen Pendidikan Nasional* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), hlm. 96.

<sup>6</sup> Muslih Usa, “*Eksistensi Pendidikan Islam Di Indonesia*”, dalam Muslih Usa dkk, *Pendidikan Islam Dalam Peradaban Industrial*, (Yogyakarta: UII, 2000), hlm. 27.

<sup>7</sup> Winarno Surakhmat, *Psikologi Pemuda*, (Bandung: Jimnars, 2000), hlm. 27.

<sup>8</sup> Djohar, MS., “*Profil Religiusitas Sosial Dalam Pendidikan Islam*”, dalam Abdul Munir Mul Khan, *Religiusitas Iptek*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 26-28.



*person-person as they participate in human society* sebagai organisme yang berkembang.<sup>9</sup>

Dilain pihak pendidikan merupakan faktor penentu kemajuan suatu negara. Maju tidaknya suatu negara tergantung dari kualitas pendidikan di dalamnya. Sudah jelas kiranya bahwasanya pendidikan memang memiliki peranan penting dalam kehidupan umat manusia. Peserta didik sebagai salah satu komponen pendidikan dalam hal ini memerlukan perhatian yang cukup serius, terlebih selain sebagai objek juga berkedudukan sebagai subjek dalam pendidikan. Dengan demikian maka keterlibatan anak didik menjadi salah satu faktor penting dalam terlaksananya proses pendidikan. Dalam paradigma pendidikan Islam, peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi (kemampuan) dasar yang masih perlu dikembangkan.<sup>10</sup>

Menurut Samsul Nizar<sup>11</sup> beberapa hakikat peserta didik yaitu:

1. Peserta didik bukan merupakan miniatur orang dewasa, akan tetapi memiliki dunia sendiri.
2. Peserta didik adalah manusia yang memiliki diferensiasi priodesasi perkembangan dan pertumbuhan.
3. Peserta didik adalah manusia yang memiliki kebutuhan, baik yang menyangkut kebutuhan jasmani maupun rohani yang harus dipenuhi.
4. Peserta didik adalah makhluk Allah yang memiliki perbedaan individual.

<sup>9</sup> Winarno Surakhmad, *Loc. cit*

<sup>10</sup> Busyairi Madjidi, *Konsep Kependidikan Para Filosof Muslim*. (Yogyakarta: Al Amin Press. 2007), hlm. 27.

<sup>11</sup> Syamsul Nizar. *Filsafat Pendidikan Islam (Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis)*, (Jakarta: Ciputat Pers. 2002), hlm 67



5. Peserta didik terdiri dari dua unsur utama, yaitu jasmani dan rohani.
6. Peserta didik adalah manusia yang memiliki potensi (fitrah) yang dapat dikembangkan dan berkembang secara dinamis.

Dalam proses pendidikan, peserta didik merupakan salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral. Peserta didik menjadi pokok persoalan dan tumpuan perhatian dalam semua proses transformasi yang disebut pendidikan. Sebagai salah satu komponen penting dalam system pendidikan, peserta didik sering disebut sebagai “raw material” (bahan mentah).

Dalam perspektif paedagogis, peserta didik diartikan sebagai sejenis makhluk “homo educandum”, makhluk yang menghajatkan pendidikan. Dalam pengertian ini, peserta didik dipandang sebagai manusia yang memiliki potensi yang bersifat laten, sehingga dibutuhkan binaan dan bimbingan untuk mengaktualisasikannya agar ia dapat menjadi manusia yang cakap dan berkepribadian.

Dalam perspektif psikologis, peserta didik adalah individu yang sedang dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun psikis menurut fitrahnya masing-masing. Sebagai individu yang tengah tumbuh dan berkembang, peserta didik memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju kearah titik optimal kemampuan fitrahnya dalam lingkungan yang mendukung.

Berdasarkan definisi tentang peserta didik yang disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik merupakan individu yang memiliki



sejumlah karakteristik, diantaranya;

1. Peserta didik adalah individu yang memiliki potensi fisik dan psikis yang khas, sehingga ia merupakan insan yang unik. Potensi-potensi khas yang dimilikinya ini perlu dikembangkan dan diaktualisasikan sehingga mampu mencapai taraf perkembangan yang optimal.
2. Peserta didik adalah individu yang sedang berkembang. Artinya peserta didik tengah mengalami perubahan-perubahan dalam dirinya secara wajar, baik yang ditujukan kepada diri sendiri maupun yang diarahkan pada penyesuaian kepada lingkungannya.
3. Peserta didik adalah individu yang membutuhkan bimbingan individual dan perlakuan manusiawi. Sebagai individu yang sedang berkembang, maka proses pemberi bantuan dan bimbingan perlu mengacu pada tingkat perkembangannya.
4. Peserta didik adalah individu yang memiliki kemampuan untuk mandiri. Dalam perkembangannya peserta didik memiliki kemampuan untuk berkembang kearah kedewasaan.

Disamping itu dalam diri peserta didik terdapat kecenderungan untuk melepaskan diri dari kebergantungan pada orang lain. Karena itu setahap-demi setahap orangtua atau pendidik perlu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mandiri dan bertanggungjawab sesuai dengan kepribadiannya sendiri.

Untuk menghasilkan individu peserta didik yang matang dalam kepribadiannya selama proses tumbuh kembang dalam pendidikan maka



sangat diperlukan lingkungan yang sesuai dan mendukung proses tersebut. Zaman modernism ini dapat dikatakan bersifat destruktif, karena arus golablisasi yang demikian deras memberikan pengaruh yang demikian besar dalam tumbuh kembang peserta didik.

Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Degayu 01 merupakan sebuah institusi pendidikan setingkat Sekolah Dasar dibawah naungan yayasan yang berciri khas keagamaan yang berupaya mengembangkan kepribadian peserta didik. Dengan visi misi yang telah ditetapkan Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Degayu 01 sebagai institusi pendidikan mengemban tugas membentuk generasi cerdas yang berbudi pekerti luhur dan berkepribadian mulia. Hal ini diterjemahkan dalam program-program pembelajaran yang dilaksanakan pada madrasah tersebut<sup>12</sup>.

Di era globalisasi ini yang penuh dengan persaingan kehidupan, dunia pendidikan dihadapkan pada masalah yang sangat besar yaitu alumni atau lulusan sekolah atau madrasah tidak mampu menjawab tantangan kehidupan dalam masyarakat, terlebih menghadapi permasalahan kemerosotan nilai-nilai moral spiritual, krisis kepribadian generasi bangsa. Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Degayu 01, mencoba menjawab tantangan tersebut dengan program akhlakul karimah, pendalaman pengetahuan keagamaan melalui qira'ah, jama'ah sholat dhuhur, dan pendalaman kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Berangkat dari fenomena inilah menjadi latar belakang penulis sehingga terdorong untuk melakukan penelitian dengan memfokuskan tentang

---

<sup>12</sup> Hasil Observasi di MII Degayu 01 pada hari Sabtu, 2 Agustus 2018, pukul 11.15



pengembangan kepribadian peserta didik dengan judul KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEBAGAI MODEL PENGEMBANGAN DIRI PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIAH DEGAYU 01 PEKALONGAN.

Penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa pengembangan diri peserta didik sangat penting bagi peserta didik. Pengembangan diri peserta didik yang diselenggarakan di madrasah bermakna dalam meningkatkan kompetensi siswa khususnya dalam aspek afektif dan psikomotorik yang dirasa kurang mendapat ruang dan waktu yang cukup dalam proses pembelajaran di kelas.

#### **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah di uraikan sebelumnya, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian pada fokus permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan ekstrakurikuler sebagai model pengembangan diri peserta didik di MII Degayu 01 Pekalongan?
2. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler sebagai model pengembangan diri peserta didik di MII Degayu 01 Pekalongan?
3. Bagaimana evaluasi keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler sebagai model pengembangan diri peserta didik di MII Degayu 01 Pekalongan?
4. Faktor-faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler sebagai model pengembangan diri peserta didik di MII Degayu 01 Pekalongan?



### C. Tujuan Penelitian

#### 1. Tujuan penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui perencanaan yang dilakukan dalam pengembangan diri peserta didik di MII Degayu 01 Pekalongan
- b. Untuk mengetahui model pelaksanaan pengembangan diri peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler di MII Degayu 01 Pekalongan
- c. Untuk mengetahui evaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang pengembangan diri peserta didik di MII Degayu 01 Pekalongan
- d. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan model pengembangan diri peserta didik di MII Degayu 01 Pekalongan

### D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat dicapai melalui penelitian ini adalah:

- a. Bagi Madrasah : sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan sehubungan dengan pelaksanaan program unggulan dan program penunjang pengembangan kepribadian secara khusus yang berarti meningkatnya akhlakul karimah peserta didik yakni kepribadian yang mulia serta sebagai acuan langkah progress bagi madrasah.
- b. Bagi peserta didik: diharapkan melalui penelitian ini dapat menambah



motivasi peserta didik dalam mengikuti berbagai program sehingga tujuan pembelajaran semakin mudah dicapai

- c. Bagi civitas akademik yang lain serta para orang tua wali agar semakin memberikan perhatian serta interpretasi yang lebih akan pentingnya penanaman akhlakul karimah serta kepribadian yang baik dan menyadari manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan.
- d. Sebagai pijakan bagi kegiatan ilmiah selanjutnya berupa penelitian-penelitian serupa bagi peneliti yang akan datang agar menambah khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atau sesuatu keadaan sejenis mungkin tanpa ada perlakuan terhadap obyek yang diteliti.<sup>13</sup> Penelitian diarahkan untuk mendapatkan gambaran secara obyektif tentang obyek yang diteliti.

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian lapangan atau kancan (*field reseach*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga/ organisasi kemasyarakatan dan lembaga

---

<sup>13</sup> Rony Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripssi dan Tesis*, (Jakarta: PPM, 2005), hal.105.



pemerintahan.<sup>14</sup>

Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif. Pendekatan deskriptif ini bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau daerah tertentu mengenai berbagai sifat dan faktor tertentu.<sup>15</sup>

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen dalam bukunya Wahidmurni bahwa ciri-ciri pendekatan kualitatif ada lima macam yaitu: (1) menggunakan latar alamiah, (2) bersifat deskriptif, (3) lebih mementingkan proses daripada hasil, (4) induktif dan (5) makna merupakan hal yang esensial.<sup>16</sup> Sedangkan dalam bukunya *Introduction to Qualitatif* yang diterjemahkan oleh Arief Furqon, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskripsi baik ucapan maupun tulisan dan perilaku yang dapat diambil dari orang-orang atau subyek itu sendiri.<sup>17</sup>

#### **b. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *fenomenologis-pedagogis*. Alasan digunakan pendekatan

<sup>14</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal.17.

<sup>15</sup> Gempur Santoso, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2005), hlm. 29

<sup>16</sup> Wahidmurni, *Penelitian Tindakan Kelas Dari Teori Menuju Praktik*, (Malang: UM. Press, 2008), hlm. 33

<sup>17</sup> Robert Bogdan, Steven J. Taylor, *Introduction to Qualitatif Methode*, (Surabaya: Terjemahan Arif Furqon, Usaha Nasional, 2002), hlm. 21-22





fenomenologis karena fenomenologi merupakan kajian mengenai fenomena yang terjadi yaitu menerapkan metodologi ilmiah dalam meneliti fakta-fakta yang bersifat subyektif yaitu yang berkaitan dengan perasaan. Peneliti dalam pandangan fenomenologi berusaha memahami arti peristiwa dan kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi-situasi tertentu, Fenomenologi tidak berasumsi bahwa peneliti mengetahui arti sesuatu bagi orang-orang yang sedang diteliti oleh mereka. Yang ditekankan oleh kaum fenomenologis ialah aspek subyektif dari perilaku orang. Mereka berusaha masuk ke dalam dunia konseptual para subyek yang ditelitinya sedemikian rupa sehingga mereka mengerti apa dan bagaimana suatu pengertian yang dikembangkan oleh mereka di sekitar peristiwa dalam kehidupannya sehari-hari. Sedangkan pendekatan *pedagogis*, yakni penelitian ini berusaha untuk mengkaji pokok permasalahan penelitian dengan sudut pandang pendidikan.

## **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Degayu 01 Pekalongan yang beralamat di Jalan Labuhan No. 54 Degayu Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan, pada semester I Tahun Pelajaran 2018/2019.

## **3. Sumber Data**

Dalam sebuah penelitian, subyek penelitian memiliki peranan yang sangat strategis, karena pada subyek penelitian itulah data tentang

variabel penelitian akan diamati. Subyek penelitian adalah individu yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.<sup>18</sup> Pemilihan subyek penelitian dilaksanakan dengan *sampling*, yaitu untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai sumber dan bangunannya, juga untuk menggali informasi yang dijadikan dasar dari rancangan dan teori yang muncul. Oleh sebab itu dalam penelitian ini digunakan sampel yang bertujuan (*purposive sample*).<sup>19</sup> Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Degayu 01 dan Kepala Sekolah serta Guru.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Metode Observasi

Metode ini digunakan dengan mengadakan pengamatan secara teliti dan langsung terhadap obyek penelitian untuk meyakinkan kebenaran. Kedudukan metode ini adalah sebagai *kriterium* yaitu untuk menguatkan kebenaran. Sutrisno Hadi menegaskan bahwa metode observasi adalah metode ilmiah dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki.<sup>20</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi

<sup>18</sup> Muhammad Idrus, *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta UII Press, 2007), hal. 121.

<sup>19</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 224.

<sup>20</sup> Sutrisno Hadi, "*Metodologi Research II*", (Yogyakarta: Yasbit Fak Psikologi UGM, 2009), hal. 152.



*non partisipan* yaitu penulis tidak ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan obyek. Dalam hal ini yang dijadikan obyek observasi adalah Siswi Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Degayu 01.

b. Metode Wawancara atau *Interview*

*Interview* adalah proses tanya jawab lisan secara sepihak antara dua orang atau lebih, berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat yang lain dan mendengar dengan telinga sendiri suaranya, dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan atas tujuan penelitian.<sup>21</sup> Adapun teknik yang peneliti gunakan dalam *interview* ini adalah *interview* bebas terpimpin yaitu dalam melaksanakan *interview* pewawancara membawa pedoman yang hanya garis besar hal-hal yang akan ditanyakan.<sup>22</sup>

Pedoman wawancara ini dilakukan untuk menghindari kemungkinan melupakan beberapa persoalan yang relevan serta sebagai bimbingan secara mendasar tentang apa yang diungkapkan.

*Interview guide* ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan tentang fakta, data, pengetahuan, konsep, persepsi atau evaluasi informan tentang kepribadian siswi Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Degayu 01.<sup>23</sup>

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-

<sup>21</sup> *Ibid*, hal. 152.

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 127.

<sup>23</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 221.

barang tertulis.<sup>24</sup> Metode ini adalah suatu metode pengumpulan data dengan menggunakan catatan beberapa dokumen yang dibutuhkan sebagai bahasan pokoknya yaitu untuk memperoleh data yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Seperti yang dikatakan Anas Sudjono bahwa dokumentasi adalah *riset* yang dilakukan terhadap kumpulan barang atau dokumen-dokumen yang mendukung petunjuk tertentu, atau *riset* yang dilakukan dengan cara meneliti bahan tertentu, dokumen yang ada dan relevan dengan tujuan penelitian.<sup>25</sup> Sedangkan fungsi dokumen di sini adalah sebagai pelengkap data yakni data yang tidak terdapat atau tidak diperoleh dari metode *interview* atau metode *observasi*.

d. *Triangulasi*

Dengan *triangulasi*, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Manfaat dari data yang terkumpul melalui teknik *triangulasi* adalah untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh bersifat *confergent* (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu, dengan menggunakan teknik *triangulasi* dalam mengumpulkan data, maka data yang diperoleh lebih konsisten, tuntas dan pasti, selain itu teknik *triangulasi* akan lebih meningkatkan kekuatan data bila dibandingkan dengan

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 131.

<sup>25</sup> Anas Sudjono, *Metodologi Reseach Sosial*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 27.



menggunakan satu pendekatan saja.<sup>26</sup>

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan *hipotesis* kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>27</sup>

Analisis data juga dapat diartikan sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan *sintesa*, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>28</sup>

Dalam menulis data penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif-kualitatif, yakni setelah pengumpulan data dan penyeleksian data, penulis mencoba melakukan penyederhanaan data ke dalam bentuk paparan untuk memudahkan pembaca dalam memahami, kemudian diinterpretasikan dengan jelas untuk menjawab permasalahan yang diajukan, data dipaparkan sedetail mungkin dengan uraian-uraian serta analisis kualitatif dengan langkah-langkah deduktif yakni menganalisis data-data umum, kemudian dari data dan fakta yang umum itu ditarik

---

<sup>26</sup> Sugiono, *Metode Penelitian....*, hlm. 322.

<sup>27</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 34.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hal. 244.



suatu kesimpulan yang bersifat khusus sebagai berikut:

- 1) Data dikualifikasikan sesuai dengan masalah penelitian.
- 2) Hasil kualifikasi kemudian disistematikan.
- 3) Data yang telah disistematikan kemudian dianalisis untuk dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan

#### **F. Sistematika Penulisan**

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Model Pengembangan Diri Peserta Didik, sub bab pertama, Deskripsi Teori, sub bab kedua, Tinjauan Pustaka, sub bab Ketiga Kerangka Berpikir.

Bab III, Kegiatan Ekstrakurikuler sebagai Model Pengembangan Diri Peserta Didik di MII Degayu 01 Kota Pekalongan, Sub bab Pertama Gambaran Umum MII Degayu 01, Sub bab kedua perencanaan ekstrakurikuler sebagai model pengembangan diri peserta didik di MII Degayu 01, sub ketiga berisi tentang pelaksanaan ekstrakurikuler sebagai model pengembangan diri peserta didik di MII Degayu 01, sub bab keempat berisi tentang evaluasi keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler sebagai model pengembangan diri peserta didik di MII Degayu 01, sub bab kelima berisi tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler sebagai model pengembangan diri peserta didik di MII Degayu 01

Bab IV Analisis Kegiatan Ekstrakurikuler Sebagai Model Pengembangan Diri Peserta Didik di MII Degayu 01 Kota Pekalongan, sub bab pertama berisi tentang analisis perencanaan ekstrakurikuler sebagai model pengembangan diri peserta didik di MII Degayu 01, sub kedua berisi tentang analisis pelaksanaan ekstrakurikuler sebagai model pengembangan diri peserta didik di MII Degayu 01, sub bab ketiga berisi tentang analisis evaluasi keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler sebagai model pengembangan diri peserta didik di MII Degayu 01, sub bab keempat berisi tentang analisis faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler sebagai model pengembangan diri peserta didik di MII Degayu 01

Bab V Penutup berisi tentang kesimpulan, dan saran





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis memaparkan tentang model pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MII Degayu 01 Pekalongan maka akhir dari pembahasan ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan ekstrakurikuler sebagai model pengembangan diri peserta didik di MII Degayu 01 Pekalongan yang sudah dilakukan bertujuan agar terbentuk karakter siswa dan mengasah bakat dan minat anak serta dapat menanamkan rasa iman dan taqwa sesuai dengan visi dan misi sekolah. Adapun program kegiatan ekstrakurikuler di sekolah itu meliputi: Muhadloroh (*Public Speaking*), Pramuka, Keolahragaan, Kesenian dan Paskibra.
2. Pelaksanaan ekstrakurikuler sebagai model pengembangan diri peserta didik di MII Degayu 01 Pekalongan dilakukan dengan penjadwalan secara rutin selama satu minggu sekali atau dua kali . Upaya yang dilakukan dalam membentuk karakter peserta didik dan mengasah bakat dan minat siswa dengan cara memasukkan nilai-nilai rohani seperti yang ada kegiatan muhadloroh, keteladanan, pembiasaan di masing-masing kegiatan ekstrakurikuler tersebut.
3. Evaluasi ekstrakurikuler sebagai model pengembangan diri peserta didik di MII Degayu 01 Pekalongan dapat di lihat dari keantusiasan peserta didik

yang dilihat dari absensi yang ada di masing-masing kegiatan ekstrakurikuler serta buku evaluasi peserta yang dimiliki oleh masing-masing pembina kegiatan ekstrakurikuler yang dimana setiap kegiatan ekstrakurikuler memiliki cara tersendiri dalam mengevaluasi peserta didiknya dan dilihat di rapor madrasah yang dijadikan sebagai muatan lokal.

4. Untuk faktor-faktor yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan ekstrakurikuler sebagai model pengembangan diri peserta didik di MII Degayu 01 Pekalongan bisa dilihat dari dukungan penuh dari pihak kepala madrasah, dewan guru serta peran serta pembina kegiatan ekstrakurikuler dan antusias siswa kemudian sarana prasarana yang tersedia untuk menunjang kegiatan. Faktor penghambat dalam pelaksanaan model pengembangan diri siswa di MII Degayu 01 Pekalongan dapat dilihat dari ketidakhadiran kakak pembina jika berhalangan hadir untuk mengisi kegiatan, siswa yang tidak masuk kegiatan tanpa izin, orang tua yang menjemput anaknya sebelum jam kegiatan ekstrakurikuler selesai dan ada beberapa sarana dan prasarana yang perlu diperbarui serta tidak ada ruangan khusus untuk kesenian.

## **B. Saran**

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, penulis mengemukakan beberapa saran, yaitu:

1. Kepala madrasah sebagai supervisor utama dalam hal pelaksanaan pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler maka kepala madrasah juga memberikan motivasi tentang pentingnya pengembangan diri



siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler sekaligus memantau jalannya kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Lebih jauh lagi diharapkan agar lebih diperhatikan dan diberi fasilitas yang lebih lengkap.

2. Pihak madrasah hendaknya menambah lagi kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang pengembangan diri siswa selain itu juga Waka kesiswaan harus menjangkau pembina-pembina yang berkompeten di dalam bidang masing-masing kegiatan ekstrakurikuler agar nantinya materi pada kegiatan ekstrakurikuler tersampaikan dengan tepat.
3. Pembina Kegiatan ekstrakurikuler hendaknya dalam setiap kegiatan harus lebih sering membangkitkan minat dan motivasi peserta didik untuk giat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolahnya dan memberikan variasi dalam menyampaikan materi di kegiatan ekstrakurikuler seperti hiburan dan game-game.
4. Peserta didik MII Degayu 01 Pekalongan agar lebih giat lagi dalam mengembangkan bakat yang dimiliki, sehingga dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam hidup bermasyarakat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyadi, Abdul Aziz, 1991, *Psikologi Agama*, Bandung: Sinar Baru
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basirin. 2009. *Korelasi Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dengan kepribadian Siswa MIS Kertijayan Buaran Pekalongan*. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan.
- Djohar , MS. 1998. “*Profil Religiusitas Sosial Dalam Pendidikan Islam*”. Dalam Abdul Munir Mulkhan. *Religiusitas Iptek*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fauzi, Ahmad, 1999, *Psikologi Umum*, Bandung: CV. Pustaka Setia
- Gilmer, B. Van Haller. 1978. *Applied Psychology Adjustment Living And Work*. New Delhi: Tata Mc Graw.
- Hanna Djumhara, Bustaman. 1997. *Integrasi Psikologi Dengan Islam Menuju Psikologi Islami*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Idrus, Muhammad. 2007. *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: UII Press.
- Irwanto, 1991, *Psikologi umum*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Jalaluddin. 1997. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dakir, 1993, *Dasar-Dasar Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Djohar, 1998, “*Profil Religiusitas Sosial Dalam Pendidikan Islam*”, dalam Abdul Munir Mulkhan, *Religiusitas Iptek*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kartono, Kartini, 1990, *Teori Kepribadian*, Bandung: Alumni
- Kountur, Rony. 2005. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripssi dan Tesis*. Jakarta: PPM.
- Madjidi, Busyairi, H. 1997. *Konsep Kependidikan Para Filosof Muslim*. Yogyakarta: Al Amin Press.



- Marima, Ahmad D, 1986, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: ALMa'arif
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mujib, Abdul. 1999. *Fitrah Dan Kepribadian Islam*. Jakarta: Darul Falah.
- Muslih, Usa. 1990. "Eksistensi Pendidikan Islam Di Indonesia". Dalam muslih usa dkk, *Pendidikan Islam Dalam Peradaban Industrial*. Yogyakarta: UI.
- Nizar, Syamsul. H. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam (Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis)*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Pramularsih, Tri Endah. 2006. "Pengembangan Pembinaan Akhlaq Siswa di SLTPN 3 Tempel Sleman". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga.
- Prastini, Wiwin Dinar, 2008, *Psikologi Anak Usia Dini*, Jakarta: PT. Indeks.
- Qardhawi, Yusuf. 1995. *Islam Peradaban Masa Depan, tej. Musthalah Maufur*. Jakarta: Pustaka al Kausar.
- Sastrowardoyo, Ina, 1991, *Teori Kepribadian*, Jakarta: Bumi Aksara
- Sujanto, Agus, 1999, *Psikologi Kepribadian*, Jakarta: Bumi Aksara
- Sudjono, Anas. 1997. *Metodologi Reseach Sosial*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugiharso, Amin. 2006. *Pengaruh interaksi sosial antar siswa terhadap perkembangan kepribadian siswa SMPN 1 Bulakamba Brebes*. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Surakhmat, Winarno. 1980. *Psikologi Pemuda*. Bandung: Jimnars.
- Suryabrata, Sumadi. 1993. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno, Hadi. 1989. "Metodologi Research IP". Yogyakarta: Yasbit Fak Psikologi UGM.



Syah, Muhibbin, 1999, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung:  
PT. Remaja Rosdakarya



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI :

Nama : NUR KHAKIMATUL FAJROH  
NIM : 2021211314  
Tempat / Tanggal Lahir : Pekalongan, 14 Januari 1985  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Joko Tingkir Rt. 004 Rw. 005 Kel Degayu  
Kec. Pekalongan Utara Kota. Pekalongan

### IDENTITAS ORANG TUA :

Nama Ayah : H. Bachrin Noorchasan  
Nama Ibu : Hikmah  
Alamat : Jl. Joko Tingkir Rt. 004 Rw. 005 Kel Degayu  
Kec. Pekalongan Utara Kota. Pekalongan

### RIWAYAT PENDIDIKAN :

1. MI Degayu Lulus Tahun 1996
2. MTs NU 01 Batang Lulus Tahun 1999
3. MAN Pekalongan 03 Lulus Tahun 2002

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 17 Desember 2018

Yang membuat



Nur Khakimatul Fajroh





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : [ftik.iain-pekalongan.ac.id](http://ftik.iain-pekalongan.ac.id) | Email : [ftik@iain-pekalongan.ac.id](mailto:ftik@iain-pekalongan.ac.id)

Nomor : 1341/In.30/J.6/PP.00.9/12/2017

Pekalongan 20 December 2017

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.  
M. Yasin Abidin, M.Pd  
di -  
Tempat

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : NUR KHAKIMATUL FAJROH  
NIM : 2021211314  
Jurusan/Fakultas : PAI/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"Strategi Pengembangan Diri Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah  
Degayu 01 Kota Pekalongan"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*



M. Yasin Abidin  
Ketua Jurusan PAI

M. Yasin Abidin

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : [ftik.iain-pekalongan.ac.id](http://ftik.iain-pekalongan.ac.id) | Email : [ftik@iain-pekalongan.ac.id](mailto:ftik@iain-pekalongan.ac.id)

Nomor : 236/In.30/J.6/PP.00.9//7/2018

Pekalongan, 09 Juli 2018

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.

Kepala MI Islamiyah Degayu 01 kota Pekalongan

di -

KOTA PEKALONGAN

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : NUR KHAKIMATUL FAJROH  
NIM : 2021211314  
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“Strategi Pengembangan Diri Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Degayu 01 Kota Pekalongan”**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalaamuallaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*



Yasin Abidin, M. Pd

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM "NURUL JADID" DEGAYU  
**MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH**  
KECAMATAN PEKALONGAN UTARA

Alamat : JL. Labuhan No. 54 Degayu Telp.(0285) 412314 Pekalongan

**SURAT KETERANGAN**  
No. 12/15/04.036/XII/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. H. Akhmad Syakur  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Unit Kerja : MII Degayu 01

menerangkan bahwa :

Nama : Nur Khakimatul Fajroh  
NIM : 2021211314  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Penelitian : Kegiatan Ekstrakurikuler sebagai Model Pengembangan Diri Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Degayu 01 Pekalongan

Terhitung mulai tanggal 1 Agustus 2018 sampai dengan 31 Oktober 2018 yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di MII Degayu 01 Pekalongan untuk keperluan penulisan skripsi.

Bersama ini kami sampaikan pula bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dengan baik dan sesuai aturan yang telah ditetapkan oleh Fakultas dan pihak madrasah.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 17 Desember 2018  
Kepala MII Degayu 01



**Drs. H. Akhmad Syakur**  
NIP. 19580528 200312 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain  
pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **NUR KHAKIMATUL FAJROH**

NIM : **2021211314**

Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**“KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEBAGAI MODEL PENGEMBANGAN  
DIRI PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMİYAH DEGAYU 01  
KOTA PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta  
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.



April 2019

**NUR KHAKIMATUL FAJROH**  
**NIM. 2021211314**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

